BAB III

APLIKASI GENDER DALAM CERAMAH KH. ILHAMULLAH SUMARKAN

A. Biografi KH. Ilhamullah Sumarkan

Kiai Sumarkan, begitulah sebutan yang diberikan oleh para jamaahnya kepadanya. Dia yang memiliki nama lengkap Ilhamullah Sumarkan ini lahir pada tanggal 10 Agustus 1964 di Kota Gersik. Dia lebih banyak menghabiskan masa pendidikan di kota kelahirannya sendiri. Setelah lulus dari Sekolah Dasar yang telah ditempuh selama 6 tahun, Kiai Sumarkan melanjutkan SMP dan MA di sebuah pondok yang tak begitu jauh dari rumahnya, Gersik. Pondok yang pernah dia tinggali bernama Ihyaul Ulum. Menurut informasi yang peneliti dapat dari istrinya, sejak di pondok Kiai Sumarkan sudah memiliki rasa jiwa sosial yang tinggi. setiap mau subuh Kiai Sumarkan selalu menimba air untuk kebutuhan para santri yang hendak berwudhu.[1]

Setelah mengenyam pendidikan di pondok, dia melanjutkan studinya ke salah satu Universitas (dulu masih Institut) Islam di Surabaya yang tak lain adalah UIN Sunan Ampel yang terletak di jl. A. Yani no. 117 Surabaya. Menurut penuturan Kiai Sumarkan sendiri, saat pendaftaran pada tahun 1983 dia masuk jurusan sastra arab dan lulus pada tahun 1986 sebagai sarjana muda dan lulus doktoral pada tahun 1989. Setelah lulus dari bangku perkuliahan dia menjadi dosen bahasa arab di fakultas dakwah. Dia jugapernah menjadi delegasi IAIN saat itu untuk

[1]Wawancara dengan lailatul Faizah, istri KH. Sumarkan, dikediamannya 1 April 2017 pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikutiperkuliahan di LIPYA Jakarta (Lembaga Pengembangan Islam Arab) selama 2 tahun, dan ketika **p**ulang dia kembali mengajar di fakultas dakwah selama satu tahun saja. Karena di tahun berikutnya Kiai Sumarkan mendapatkan SK bahwa dia harus mengajar di fakultas syariah. Setelah menjadi dosen beliau menikah dengan Lailatul Faizah. Istrinya lahir pada tanggal 9 Mei 1996. Istrinya juga lulusan IAIN fakultas tarbiyah jurusan PAI.

Sejak awal menjadi mahasiswa Kiai Sumarkan sudah menjadi seorang aktifis dengan cara mengajar di TPA Darmo. Hingga saat ini dia mengemban tanggung jawab sebagai:

1. Ketua Dewan Masjid di Jatim
2. Ketua LDNU Jatim

Selain menjabat sebagai ketua Kiai Sumarkan juga mulai mengisi ceramah di beberapa tempat hingga saat ini. Diantaranya: masjid Muayyat, Pondok Al-Jihad, Pondok An-Nur, dan masjid Salafiyah. Selain itu dia juga pernah membuat buku. Buku yang pernah Kiai Sumarkan keluarkan berjudul Misteri Hati. Selang beberapa tahun Kiai Sumarkan menjadi seorang penceramah pada tahun 2009 dia diminta oleh PWNU untuk mengisi salah satu program di TV9 yang diberi nama BKS (Bengkel Keluarga Sakinah). Menurut penuturannya jamaah BKS sebelumnya tidak sebanyak saat ini. Dahulu Kiai Sumarkan sampai harus menyiapkan kendaraan bagi jamaah yang mau menjadi audiens di studio TV9. Tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk saat ini dia tidak perlu pusing untuk mencari kendaraan karena jamaah sendiri yang menyiapkan kendaraan mereka.[2]

Program BKS (bengkel Keluarga Sakinah) membuat Kiai Sumarkan memilih materi tentang permasalahan seputar hak dan kewajiban suami istri, keharmonisan rumah tangga dalam setiap ceramahnya. Rujukan yang Kiai Sumarkan gunakan tak lain adalah Al-Qu‟an, Hadist, fikih pernikahan, buku-buku tentang permasalahan rumah tangga, buku-buku tentang masalah percintaan yang berhubungan dengan psikologi, dan masih banyak lainnya. Biasanya setelah mengungkapkan satu tema lalu Kiai Sumarkan analisis dengan rujukan tersebut.

Sebutan Kiai tidak serta merta diberikan kepadanya. Melalui proses panjang di ataslah yang menjadikannya dikenal oleh masyarakat dan mendapat gelar tersebut. Dia juga tak ketinggalan untuk mempelajari ilmu diksi yang di dalam bahasa arab dikenal dengan ilmu balaghah. “Saat berceramah, diksi memang sangat diperlukan oleh seorang da‟. Tetapi ilmu diksi tidak akan berguna kalau kita tidak memahami ilmu yang lainnya seperti ilmu psikologi yang digunakan untuk mengetahui karakteristik dari si mad'u.”

Ilmu agama yang mecakup tafsir, hadist, fiqih, dan masih banyak lainnya. Dengan mendalami ilmu agama seorang da'i akan mampu menjawab dan membantu semua permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat.” Ungkapnya. Sehingga dengan ilmu diksi tersebut Kiai Sumarkan mampu membuat beberapa tema yang menarik. Diantaranya:

[2]Interview dengan KH. Sumarkan, dikantornya 3 April 2017 pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperebutkan cinta, Ketika cinta bertepuk sebelah tangan, dan Pengendalian cinta.[3]

B. Kumpulan Teks Ceramah KH. Ilhamullah Sumarkan

1. Kepuasan Hidup Suami Istri dalam Rumah Tangga (11 april 2014)

Saya pikir dalam hidup manusia pasti menginginkan kepuasan hidup dalam rumah tangga, bahasa atau ungkapan kata kepuasan itu cenderung bersifat lahiriyah, atau cenderung kepada sebuah nafsu. Contoh ketika sudah merasa makan itu nikmat sekali jadi merasa puas, berlanja berlebihan pasti merasa puas. Kepuasan hidup suami istri, suami pasti ingin memperoleh kepuasan begitu juga dengan istri. Dari mana suami dan istri memperoleh kepuasan sembilan puluh persen tentu dari pasangan-pasangannya.

Tentu yang menjadi ladang kepuasan itu tentu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan hidup. Katakanlah kebutuhan istri dari suami yaitu belanja, maka ketika itu suami memberikan belanja. Karena itu kewajiban dari seorang suami, ketika itu dipenuhi sorang suami maka ketika itulah istri merasa puas. Kalau sudah puas maka akan merasa tenang, damai, nyaman.

Seorang suami juga demikian tentu juga dicari yaitu merasakan kepuasan dari istrinya, yaitu ketika ia dicintai lalu dicintai istrinya hatinya merasa lega. Tatkala ia tidak dicintai ia tidak akan merasa puas. Ketika seorang laki-laki menikah pasti dia ingin memperoleh tujuan dari istrinya untuk memperoleh kepuasan tadi dan itu adalah bagian dari ibadah.

Kemudian yang namanya kepuasan itu sangat luas termasuk juga hubungan intim suami istri. Kasus juga ada kadang-kadang kepuasan itu hanya sepihak. Suami aja yang merasa puas tetapi istri tidak pernah merasa puas. Dalam hal itu kadang-kadang istri menutupi hal itu maka persoalan ini mestinya harus disampaikan didepan suami. Seorang usami juga tidak boleh mementingkan dirinya sendiri. Suami yang baik itu harus memperhatikan apa yang diinginkan seorang istri dalam hubungan seperti ini. Bukan hanya untuk dirinya.

Tentu juga disitu ada kebebasan ada pembatasan artinya tidak semata-mata mencari kepuasan. Bahkan Rosulullah Saw. Menggambarkan pernikahan itu ibarat permainan, ketika sahabatnya Jabir datang ke Rasulullah minta doa restu menikah. Rasul menanya, Jabir yang engkau nikahi itu siapa janda apa perawan? Ya Rasul calonku itu janda. Kenapa kamu tidak menikahi yang gadis. Kata Rasul engkau akan merasakan indahnya permainan cinta dan dia juga akan

[3]Interview dengan KH. Sumarkan, dikantornya 3 April 2017 pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasakan kehangatan cinta didalamnya. Maka sampai juga ada Hadits Rasulullah bersabda:
Artinya: jika seorang laki mendatangi istrinya maka sebisa mungkin sama-sama dibenarkan(sama-sama ada perasaan).
Rasulullah bersabda:
Artinya: Bukan golonganku apabila seorang suami mendatangi istrinya seperti binatang mendatangi lawan jenisnya.
Allah menyatakan dalam Q.S Annur: 36

فِي بُيُوتٍ أَذِنَ ٱللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُۥ يُسَبِّحُ لَهُۥ فِيهَا بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْآصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya : *Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang Telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang***(Qs. Annur : 36)**.

Jadi kepuasan ini merupakan kebutuhan lahiriyah dan jasmaniyah lebih terkait dengan kebutuhan nafsu. Tetapi ini penting untuk dibicarakan perlu dipenuhi oleh pasangan suami istri yang lahirnya menuju kepada yang lebih inti. Memperoleh ketengan dan ketentraman, itu adalah bagian dari misi atau misi daripada pernikahan itu. Mudah-mudahan semuanya merasa puas.

a. Kewajiban Suami Dalam Rumah Tangga

1. Menjadi pemimpin yang bertanggung jawab

Sign : komitmen suami

Object : Sosok seorang suami sebagai kepala rumah tangga yang komitmen dalam menjalani kehidupan rumah tangga untuk istri dan anak-anaknya.

Interpretant : Karena seorang suami sebagai pimpinan dalam rumah tangga maka harus benar-benar bisa menjadi pimpinan yang baik dan bertanggung jawab dan bertanggung jawab bisa jadi pengayom dan pelindung dalam keluarganya. Banyak sabarnya, mau bermusyawarah untuk kebaikan, mau mengakui kesalahannya dan bisa menerima kekurangan-kekurangan yang ada pada istrinya, dengan tetap memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengarahan dan bimbingan yang baik sehingga benar-benar bisa menjadi panutan yang baik dalam keluarga. Istrinya merasa bangga mempunyai suami yang baik, sebagaimana telah dicontohkan oleh rosululloh.

Artinya : *Dari Aisyah dia berkata, Rosululloh bersabda, "sebaik-baik kalian adalah yang lebih baik kepada keluarganya dan saya (nabi) adalah lebih baiknya kalian kepada keluargaku* **(HR Tirmidzi)**.

Sebaliknya sebagai suami jangan sampai menjadi figur suami yang tidak bertanggung jawab dalam keluarganya. Mudah tersinggung, mudah marah, menang-menangan sendiri, merasa benar terus, tidak memperdulikan kebutuhan dalam rumah tangganya, sering keluyuran yang tidak ada manfaatnya sehingga menyusahkan anak dan istrinya karena tidak teramut dan kurang kasih sayang, apalagi sampai berbuat kasar baik dengan ucapan maupun perbuatan. Mudah mencaci maki, misuh-misuh, melaknati, memukul, mudah mengucapkan talak (cerai) apalagi sampai talak tiga. Hal-hal ini jangan sampai terjadi pada diri seorang suami.

Artinya :*Rosululloh dalam hadits memberikan nasehat, "Apakah tidak malu salah satu dari kalian bahwa dia memukul istrinya seperti memukul budak, dia pukul istrinya waktu pagi kemudian menjima'nya pada waktu sore/malam hari, apa dia tidak malu?* **(HR Abdurrozaq fil Mushonnaf)**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa kewajiban suami dan istri terpenuhi, maka dambaan suami istri dalam bahtera rumah tangganya akan dapat terwujud, didasari rasa cinta dan kasih sayang.

2. Menafkahi istri lahir batin

Sign : kasih sayang terhadap istri.

Objek : Sosok seorang suami yangbertanggung jawab atas segala sesuatu dalam hidup bersama.

Interpretant : menafkahi lahir adalah harta yang dikeluarkan oleh suami untuk istri dan anak-anaknya berupa makanana, pakaian, tempat tinggal dan hal lainnya. Nafkah seperti ini adalah kewajiban suami berdasarkan dalil Al-Quran, Hadits, Ijma' dan logika.Dalil Al Qur'an, Allah *Ta'ala* berfirman:

ٱللَّهُ يُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا مَآ ءَاتَىٰهَا ۚ سَيَجْعَلُ ٱللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾ لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِۦ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُۥ فَلْيُنفِقْ مِمَّآ ءَاتَىٰهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ

Artinya : Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. (QS. Ath Tholaq: 7).

Seorangsuami dituntut untuk menjalankan kewajibannya dihadapan Allah SWT dalam memenuhi hak dan keawajibannya baik yang bersifat lahir maupun batin.

3. Membimbing dan mengayomi istri

Sign : cinta suami kepada istri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objetct : suami adalah sosok suami yang membimbing istinya kejalan yang benar berdasarkan perintah Allah dan Rasul.

Interpretant : Seorang suami yang bertanggung jawab terhadap istrinya agar istrinya kejalan yang benar dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dan mendapatkan ganjaran berupa syurga yang telah Allah sediakan kepada hambanya yang telah menjalankan perintahnya.

b. Kewajiban Istri Dalam Rumah Tangga

1. Istri harus mengabdi terhadap suami

Sign : ketaatan terhadap suami

Object : Pengabdian sorang istri merupakan kewajiban dan perintah Allah yang harus ditaati.

Interpretant : Istri yang taat pada suami, senang dipandang dan tidak membangkang yang membuat suami benci, itulah *sebaik-baik wanita*.

Artinya :*Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata,Pernah ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Siapakah wanita yang paling baik?" Jawab beliau, "Yaitu yang paling menyenangkan jika dilihat suaminya, mentaati suami jika diperintah, dan tidak menyelisihi suami pada diri dan hartanya sehingga membuat suami benci"* **(HR. An-Nasai no. 3231 dan Ahmad 2: 251**.

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*). Begitu pula tempat seorang wanita di surga ataukah di neraka dilihat dari sikapnya terhadap suaminya, apakah ia taat ataukah durhaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Namun ketaatan istri pada suami tidaklah mutlak. Jika istri diperintah suami untuk tidak berjilbab, berdandan menor di hadapan pria lain, meninggalkan shalat lima waktu, atau bersetubuh di saat haidh, maka perintah dalam maksiat semacam ini tidak boleh ditaati. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak ada ketaatan dalam perkara maksiat. Ketaatan itu hanyalah dalam perkara yang ma'ruf (kebaikan)*(HR. Bukhari no. 7145 dan Muslim no. 1840)

Artinya : Dan beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga memperingatkan "*Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksiat kepada Allah*." (HR. Ahmad 1: 131. Sanad hadits ini *shahih* kata Syaikh Syu'aib Al Arnauth).

2. Istri harus mengikuti apa yang telah diputuskan oleh suami

Sign: keharusan izin suami.

Objek : Istri sebagai sosok yang dipimpin oleh suami harus mengikuti keputusan suami sebagai kepala keluarga.

Interpretan : Allah *Ta'ala* berfirman: "*Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu*" (QS. Al Ahzab: 33).

Seorang istri tidak boleh keluar dari rumahnya kecuali dengan izin suaminya. Baik si istri keluar untuk mengunjungi kedua orangtuanya ataupun untuk kebutuhan yang lain, sampaipun untuk keperluanshalat di masjid.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* mengatakan, "Tidak halal bagi seorang istri keluar dari rumah kecuali dengan izin suaminya." Beliau juga berkata, "Bila si istri keluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah suami tanpa izinnya berarti ia telah berbuat *nusyuz* (pembangkangan), bermaksiat kepada Allah *Ta'ala* dan Rasul-Nya, serta pantas mendapatkan siksa." (Majmu' Al-Fatawa, 32: 281).

3. Menggairahkan suaminya

*Sign :*ajakan ke ranjang

Object : Istri diharapakan untuk memenuhi kebutuhan suami, kepuasan seks akan cinta dan kasih sayang.

Interpretant : Sebagai seorang istri harus mampu memberikan kepuasan pelayanan terhadap suami, harus selalu menampilkan diri seperti pakaian, rambut, sepatu, dan perhiasan lainnya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh suami karena itu merupakan kewajiban seseorang istri yang shalehah. Dari Abu Hurairah, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Jika seorang pria mengajak istrinya ke ranjang, lantas si istri enggan memenuhinya, maka malaikat akan melaknatnya hingga waktu Shubuh*" (HR. Bukhari no. 5193 dan Muslim no. 1436).

4. Mengutamakan perintah suami

Sign : Tidak berpuasa sunnah ketika suami ada kecuali dengan izin suami

Object : Barus memenuhi kebutuhan-kebutuhan seorang suami dalam memenuhi nafkah batinnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretant : Sebagai seorang istri mengatur rumah tangga dalam melayani suaminya dan memenuhu kebutuhan-kebutuhan suami demi terwujudnya keluarga yang harmonis. Seperti halnya tidak melaksanakan puasa sunnah dengan izin suami. Para fuqoha *telah sepakat* bahwa seorang wanita tidak diperkenankan untuk melaksanakan puasa sunnah melainkan dengan izin suaminya (Al Mawsu'ah Al Fiqhiyyah, 28: 99). Dalam Hadits yang *muttafaqun 'alaih*, dari Abu Hurairah, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Tidaklah halal bagi seorang wanita untuk berpuasa sedangkan suaminya ada (tidak bepergian) kecuali dengan izin suaminya.*" (HR. Bukhari no. 5195 dan Muslim no. 1026).

Al Hafizh Ibnu Hajar *rahimahullah* mengatakan, "Yang dimaksud larangan puasa tanpa izin suami di sini adalah untuk puasa selain puasa di bulan Ramadhan. Adapun jika puasanya adalah wajib, dilakukan di luar Ramadhan dan waktunya masih lapang untuk menunaikannya, maka tetap harus dengan izin suami. Hadits ini menunjukkan diharamkannya puasa yang dimaksudkan tanpa izin suami. Demikianlah pendapat mayoritas ulama." (Fathul Bari, 9: 295).

5. Tidak boleh istri tidur sebelum suami tidur

Sign : ketaatan terhadap perintah suami

Object : Sosok seorang istri yang taat dan patuh terhadap suaminya dalam menunaikan kewajibannya. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suami tidak meridhai istrinya tidur duluan maka seorang istri telah melakukan pembangkangan terhadap suami.

Interpretant : sebagai seorang istri tidak boleh melawan suami karena merupakan kemurkaan suami merupakan kemurkaan Allah.taat kepada suami merupakan wujud taat seorang istri kepada Allah swt,.namun jika suami mengajak kepada kemaksiatan maka istri tidak wajib mengikuti perintah suami.

6. Istri harus mengetahui apa yang diinginkan oleh suaminya

Sign : kreativitas istri

Object : Istri harus bersikap kreatif apa diinginginkan suaminya tanpa diberitahu seorang suami kepadanya.

Interpretant : Ketika istri sebaik mungkin memenuhi kebutuhan suaminya kemudian suaminya merasa tentram dan nyaman, maka ketika itulah dikatakan bertambahnya cinta seorang suami kepada istrinya. Rasulullah juga telah menganjurkan suami istri saling memberi hadiah sebagai bukti kasih sayang dalam rumah tangga.

2. Rumah Tangga adalah Ladang Bisnis di Akhirat (11 Agustus 2015)

Rumah tangga adalah ladang bisnis Allah itu maksudnya begini bu, intinya kita hidup disuruh Allah beribadah. Nah salah satu diantara motivasi seseorang dalam beribadah itu adalah untuk mendapatkan pahala, sementara satu sisi dalam beribadah dapat pahala ketika orang itu tidak melakukan ibadah tidak sesuai yang diajarkan oleh Allah dan Rasul, maka ketika itu adalah dosa. Maka dikatakan itu bisnis karena ada hubungannya dengan pahala dan dosa, dan berbisnis dengan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nah rumah tangga itu dalam didalam ibadah. Rasulullah Saw. bersabda: Apabial seseorang itu sudah maju kedunia pernikahan, maka dia sudah menyempurnakan separuh dari agamanya.

Dalam kehidupan rumah tangga itu adalah ladang ibadah, maka ketika seseorang ketika masuk dalam rumah tangga, maka ibadah itu maka pahala yang diberikan itu tidak sama ketika masih lajang. Salah satu Hadits menyatakan:

Artinya: Dua rakaat shalat yang dikerjakan oleh orang yang sudah berumah tangga itu lebih baik nilainya dari delapan puluh dua rakaat dikerjakan mereka yang masih melajang.

Nah ini lho delapan puluh dua derajat shalatnya itu kalah dengan dua rakaat, maka sebetulnya rumah tangga itu adalah kesempatan untuk berbisnis dengan Allah sebanyak-banyaknya, Subhanallah. Berbisnis dengan Allah itu adalah langsung dengan Allah dapat pahala. Tapi ada dalam rumah tangga sebagai suami istri hanya pahala itu diberikan oleh Allah berkaitan bagaiamana dengan komunikasi suami istri. Hubungannya dengan Allah tadi itu shalatnya dengan Allah berumah tangga itu nilainya delapan puluh dua derajat rakaat, istri juga begitu.

Nah termasuk lebih real lagi itu, laki-laki dan perempuan yang belum menjadi suami istri sering menjadi ladang dosa, apalagi masih masa pacaran, duduk berdua bukan suami istri itu pahala atau dosa? Itu kerugian, belum suami istri pegang-pegangan, belum suami istri bonceng-boncengan, belum suami istri main mata kedip-kedipan. Nanti kalau sudah menjadi suami istri itu ladang pahala, subhanallah. Karena Rasulullah menyatakan:

Artinya: Orang miskin yang gak punya penghasilan mau usaha tidak punya modal. Wanita yang miskin adalah wanita yang tidak punya suami.

Bagaimana karena disitu ada ladang pahala kekayaan nanti itu. Contohnya tadi, kalau bukan suami istri itu boncengan dosa, kalau bukan suami istri itu kedip-kedipan dosa, kalau bukan suami istri itu sms an itu dosa. Maka kata Rasulullah bersabda:

Artinya: Apabila seorang suami memandang istri lalu senyum istripun senyum, maka Allah melimpahkan rahmat suami istri.

Tapi memegang istri orang lain gimana? Nah penyakitnya disitu dosanya. Makanya kadang-kadang penyakit suami istri itu tidak senang senyum-senyuman, suami istri itu ladang pahala, termasuk pegang-pegangan, maka itulah termasuk istri shalehah, ketika dipandang suami terkiwir-kiwir. Suami memandang istri menyenangkan itu istri sedang apa? itu lho ladang pahala.

Bisnis dengan Allah itu bisa hubungannnya dengan pahala tadi, shalatnya orang berumah tangga, ibadahnya juga dengan pahalanya yang diberikan oleh Allah keterkaitannya adalah suami istri ini, sebagaimana nanti bisa dosa melalui suami istri. Contoh kata Rosulullah:

Artinya: sutu dirham yang engkau sedekahkan untuk sabilillah, sutu dirham yang engkau sedekahkan untuk msakin, sutu dirham yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

engkau sedekahkan untuk budak, istri dan keluargamu, yang terbesar pahalanya adalah yang engkau berikan kepada anak dan istrimu.

Jadi orang bekerja dan diberikan kepada istrinya itu ibadah itu ladang bisnis, pahalanya paling besar. Lalu keterkaitan dengan itu maka sebaliknya. Dalam kehidupan rumah tangga disamping orang suami istri itu bisa dosa dengan Allah karena masih meninggalkan shalat, puasa. Sementara ada pahala yang diperoleh melalui istrinya dan melalui suaminya. Ada juga dosa disebabkan karena dosa suami istrinya itu. Contohnya apa? Kewajiban suami memberikan nafkah memberikan belanja, lalu suami tidak pernah memberi, sementara istri membutuhkan, maka siapa yang dosa? ya suami. Berarti dosa yang tidak memberi nafkah itu menjadi dosa jadinya. Kalau belum suami istri belum wajib memberikan nafkah.

Begitu juga seorang istri bisa dosa karena suaminya termasuk papa sebagaimanapun juga istrinya diinginkan oleh suami lalu dia menolaknya, tidak mau karena tidak mau saja, maka dosanya istri dilaknat oleh malaikat, maka dosa istri itukan karena suami, maka menjadi kerugian nanti itu.

Oleh karena itu maka bagaimana suami istri ini bisa menjadikan rumah tangga itu ladang pahala, itu berbisnis, sebisa juga bisa menjadi ladang dosa, karena itu Rasulullah menyatakan:

Artinya: Orang yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik kepada istrinya.

Atau Hadits lain menyatakan:

Artinya: Tidak seorang memuliaakan karena istrinyakepada memmulaiakn karena Allah.

Berarti apa? Pahalanya besar. Hadits lain juga mengatakan:

Artinya: tidak seorangpun suami laknat karena menzholimi istrinya.

Berarti ladang dosa dan neraka jadinya. Karena itu rumah tangga adalah memperoleh bisnis keuntungan dengan Allah tapi kalau salah maka jadi rugi, sehingga itu ada untung dan rugi.

Kriteria dosa yang diampuni oleh Allah bisa juga dengan hubungannya dengan suami istri ini, karena tidak seorangpun dua muslimpun bertemu lalu berjabat tangan. Itu menggambarkan kedamaian bu, ketika berjabat tangan dosanya lepas, dosa hubungannya dengan Allah bisa juga dengan yang lain. Selama tidak bersangkutan denga hutang-piutang. Nah suami istripun bisa begitu , bila suami minta maaf dengan kesalahan-kesalahan tertentu. Misalnya suami pernah selingkuh jangan dikasi tahu istri bisa jadi berabeh. Jadi dengan itu bisa memperbaiki dengan berjabat tangan bahkan ada menyatakan berjabatan dengan suami mencium dengan tangan suami itu sama dengan mencium Hajarul Aswad. Karena ini ladang, kadangkala tidak penting gitukan. Sementara yang tidak suami istri pegangan. Karena dengan berjabatan tangan bisa menggugurkan dosa.

Pada dasarnya suami istri itu tetap statusnya seorang suami itu adalah seorang pemimpin dalam kehidupan rumah tangga, membiayai seorang istri, itu pendidikannya lebih rendah, namun istri tetap hormat sama suami, termasuk kalau istri itu berpenghasilan besar daripada suami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang istri tetap tawaduk kepada suami. Rasulullah menyatakan ketika menikah dengan Khadijah itu beliau dengan orang yang kaya, biasanya dia adalah marketingnya pembantu Khadijah.

Nah setelah menjadi seorang istri Khadijah percaya sepenuhnya diserahkan kepada Nabi. Namun suami tidak berlaku seenaknya saja kepada Khadijah. Begitu juga sebaliknya. Istri tetap tawaduk terhadap suami. Dengan catatan selama suami itu tidak mengajakkepada hal-hal yang dilarang oelh Allah. Tidak boleh taat kepada seseorang selain Allah dalam hal kemaksiatan. Termasuk dalam hal suami istri. Seandainya boleh seseorang sujud kepada sesamanya. Aku menyuruh seorang istri sujud kepada suaminya. Tapi nanti perintah taat ada batasannya. Apabila taat kepada suami bertentangan dengan Al-Quran ketiks itu tidak boleh taat.

Dalam hal kehidupan rumah tangga bersifat sosial bersama itu, maka tetap sebisa mungkin suami adalah sebagai pemimpin rumah tangga.namun kadang-kadang ada suami yang kadar nalarnya lebih rendah daripada seorang istri. Kalau seperti itu istri yang lebih dominan untuk keputusan-keputusan tetap dikonsultasikan dengan suami. Itu akan lebih bagus. Jadi secara umum siapun kita muslim muslimat hidup itu adalah harus beribadah. Salah satu diantaranya adalah melalui pernikahan.

Itulah sunnah Rasul. Sehingga ketika siapapun itu sudah maju atau menginjak ke dunia pernikahan ketika itulah dia melangkah kedunia bisnis dalam arti bisnis ladang bisnis dengan Allah. Ibadah yang hubungannya dengan Allah pahalanya luar biasa seperti Hadist shalat itu. Disamping bubungannya dengan Allah maka hubungan diantara suami istri itu semuanya bisa kemungkinan adalah ibadah dan pahala. Sabda rasulullah Saw:

Artinya: Sesungguhnya diantara kamu dalam hubungan suami istri itu dapat pahala. Lalu logika sahabat protes. Ya Rasul apakah seseorang diantara kita yang menuruti syahwat itu mendapat pahala? Maka Rasul meyakinkan pernyataan itu bagaimana ibu kandung melakukan dengan suami istri? Itu adalah dosa besar.

Rumah tangga harus menjadi ladang syurga bukan ladang neraka.

a. Pahala yang diperoleh suami Melalui istri

1. Memandang istri dengan penuh kasih sayang

Sign : keromantisan suami terhadap istri

Object : Bahwa seorang suami telah menyalurkan cinta yang ada didalam jiwanya dengan dengan memandang istrinya dengan penuh kasih sayang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretan : Dalam kehidupan riil antara laki-laki dan perempuan, khususnya dalam berumah tangga suami istri menjadi mitra sejajar yang harmonis. Alloh berfirman :

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : *Dan dari sebagian ayat-ayatnya Alloh, bahwasanya Alloh telah menciptakan istri-istri bagi kalian agar tenang hidup kalian, dan Alloh telah menjadikan diantara kalian cinta dan sayang. Sesungguhnya di dalam demikian itu menjadi ayat bagi orang-orang yang berpikir* **(QS Ar Rum ayat 21)**

2. Suami mencintai istrinya

Sign : ketulusan pada istri

Object : Ketika cinta telah ada mak sorang istri akn merasa tentram dan bahagia.

Interpretant : Rasa cinta merupakan modal dalam kehidupan rumah tangga yang diidamkan oleh suami istri yang merupakan kodrat yang Allah berikan. Suami sering bersikap mesra pada Istri. Tentu saja pada saat yang tepat dan itu sering terjadi. Entah dengan perkataan atau sentuhan, itulah suami benar-benar mencintai Istrinya. Dia (Suami) akan tampak merasa bahagia dengan kehidupannya. Meskipun ada keluhan, tapi hal itu karena sebab lain. Seperti itulah, jika Suami benar-benar mencintai Istrinya, Dia akan merasa bahagia dengan tetap bersama keluarga tercinta saat senggang atau tidak ada pekerjaan.

3. Memberikan hadiah yang disukai oleh istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sign : memanjakan istri

Object : Ketika keinginan istrinya terlaksana maka istripun akan timbal balik melakukan hal yang sama.

Interpretant : Manusia memiliki kedudukan yang sama. Keduanya sama-sama dibutuhkan untuk saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Memberi hadiah terhadap orang yang dicintai merupakan anjuran Rasulullah, karena dengan demikian istri telah merasa dicintai dan disayangi oleh suaminya.

4. Pegang tangan istri

Sign : keromantisan sang suami

Object : ini merupakan sikap suami yang ideal dan harmonis terhadap istrinya.

Interpretant : Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan. Laki-laki dan perempuan saling mencintai, saling menghormati ketergantungan. Maka dari ikatan cintalah mereka menjadi insan yang bahagia dalam membina rumah tangga.

b. Pahala yang di Peroleh Istri Melalui Suami

1. Seyum terhadap suami

Sign : pengungkapan cinta dan kasih sayang.

Object : Sosok istri yang shalehah adalah bisa menyenangkan dan menentramkan hati suaminya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretant : Allah telah memberikan pahala yang besar bagi seorang istri termasuk senyum terhadap suami, karena itu merupakan ibadah dan berbisnis dengan Allah.

2. Mencium tangan suami

Sign : keharmonisan cinta dan kasih terhadap suami

Object : Sosok seorang istri yang shalehah salah satunya adalah mencium tangan suaminya.

Interpretant : Mencium yangan suami merupakan ladang pahala yang tujuanya adalah untuk beribadah kepada-Nya agar memperoleh kemuliaan dan ganjaran berupa syurga yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasulnya. Manusia (suami istri) tidak terlepas hubungannya dengan Allah. Manusia membutuhkan Allah, karena itu manusia wajib mengorbankan dirinya, berjual beli dengan Allah demi mendapatkan keridhaan disisinya demi mendapatkan kenikmatan berupa syurga.

3. Berdandan dengan cantik dihadapan suami.

Sign : menggairahkan suami

Object : Sosok istri yang shalehah yang menyenangkan hati suami adalah dengan cara berdandan dihadapan suami merupakan pahala yang diperoleh oleh seorang istri dari suami.

Interpretant : melayani Seorang pencinta harus menghormati yang dicintainya. Dalam konteks hubungan cinta antara suami dan istri, sipecinta harus sadar bahwa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicintainya harus sadar bahwa yang dicintainya sejajar dengan setara dengannya. Sebagaiman ia membutuhkan penghormatan, yang dicintanyapun demikian.

Seorang istri sebagai rasa syukur dan *ta'dzim* terhadap suami supaya selalu berusaha untuk menyenangkan dan menyejukkan hati suaminya baik dalam ucapannya, sikap dan perbuatannya, cara berhias, cara berpakaiannya, masak memasaknya dan dalam memberikan pelayanannya. Selalu mentaati apabila diperintah oleh suaminya selagi tidak maksiat dan tidak menunda dalam mengerjakannya, bisa menjaga martabat suaminya dan rahasia rumah tangganya. Dalam kehidupan ekonomi selalu menerima ing pandhum dan syukur terhadap suaminya bisa muzhid dalam mengatur dan membelanjakan harta suaminya. Dalam penampilan selalu menjaga kehormatan dirinya, bisa berpenampilan yang baik dan menggairahkan terhadap suaminya.

Istri yang demikian adalah istri sholeha yang menjadi senantiasa menjadi dambaan suami, di dunia menjadi wanita teladan dan terpuji, dan surga sebagai ganjarannya di akherat nanti.

Artinya: Dari Abdillah ibni Amr' ibnu Ash, " *Sesungguhnya Rosululloh sollallohu alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya dunia semuanya adalah kesenangan dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaik-baiknya kesenangan dunia adalah istri yang soleha". (HR Nasai, Kitabun Nikah).

4. Ketika dipandang suami terkiwir-kiwir

Sign : kemanjaan istri tehadap suami.

Object : Sosok istri yang cinta terhadap suaminya merupakan unsur cinta yang telah bergabung dalam diri seseorang terhadap pasangan cintanya (suami istri).

Interpretant : Ketika mereka saling cinta-mencintai, saling sayang menyayangi, kasih-mengasihi, kecerahan raut muka dan kelapangan dada antara suami dan istri, budi bahasa yang halus, memenuhi hak dan kewajiban kepada Allah, hak dan kewajiban suami terhadap istri dan hak dan kewajiban istri terhadap suami, maka seorang laki-laki dan perempuan tersebut telah menjalin hubungan bisnis dengan Allah di akhirat.

3. Kemerdekaan dan Penjajahan Cinta Suami Istri (18 Agustus 2015)

Ukurannya kemerdekaan dan penjajahan suami istri itu yang pertama adalah masing-masing suami istri mempunyai hak yang individu, hak yang sangat asasi. Yaitu apa, hak hubungannya dengan Allah. Ketika seorang suami punya waktu dan kebebasan untuk melakukan komunikasi dengan Allah, melalui ibadah-ibadahnya tanpa terhalang oleh seorang istri itu adalah bagian dari kebebasan.

Sebagaimana seorang istri, dia punya hak asasi dia beriman, dia shalat melakukan kewajiban puasa dihadapan Allah maka ketika itu tidak dihalangi oleh seorang suami itu adalah bagian dari kebebasan cinta. Sebab dimungkinkan. Tapi ketika istri lagi shalat dihalangi oleh suami karena mungkin suaminya tidak shalat tidak puasa dan suaminya berkata harus mengikuti apa yang harus diperintahkan oleh suami karena kalau tidak dilaknat oleh Allah. Nah inilah yang salah digunakan dalam kata-kata taat itu ya. Itulah yang diartikan dalam arti penjajahan. Dalam kebebasan beribadah kepada Allah tidak semata sebebas-bebasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika seorang istri ingin baik dihadapan Allah komunikasi dengan Allah termasuk puasa selainnya puasa sunnah. Nah puasa sunnah inikan pengennya dekat dengan Allah, tapi ketika seorang suami menginginkan istrinya maka istrinya berhenti berpuasa. Kalau nanti diteruskan suami tidak ridha maka puasanya seorang istri tidak mendapatkan pahala. Jadi ada batasnya bu..termasuk misalnya seorang istri ingin dekat dengan Allah melalui Al-Quran terus baca baca terus sampai seharian dan sementara suami menginginkan istri jadi baca Al-Qurannnya harus dihentikan. Karena bersifat sunnah. Yang tidak boleh itu tadi adalah hal-hal yang bersifat wajib itulah yang berlaku.

Artinya: tidak boleh taat kepada manusia(makhluk) yang apabila taat kepada manusia (suami) lalu itu bertentangan dengan kewajiban dihadapan Allah.

Maka disitu kebebasan terkait dengan batasan-batasan hubungannya dengan suami. Kalau hubungannya dengan penjajahan Belanda orang mau ibada dihalangi atau orang-orang mau shalat, ini yang termasuk ekstrim yang berbahaya. Dalam kontek keluarga saja bisa saja istrinya shalat malah dihalang-halangi. Kemudian suami istri inikan dibangun atas dasar cinta lalu berarti ini komunikasinya selain kepada Allah adalah komunikasi antar istri. Kemerdekaan seorang istri apabila mendapatkan hak-haknya dari suami, hak mendapat nafkah lahir dan bathin. Begitu juga sebaliknya. Saling memenuhi antar hak dan kewajiban.

Nah hak istri itukan kewajiban dari seorang suami dan haknya suami kewajiban dari seorang istri. Itu adalah bagian dari kemerdekaan. Tetapi jangan disalah pahami kemerdekaan itu adalah tidak ada ikatan sama sekali. Artinya tidak ada ikatan sama suami terserah maunya istri, itu salah. Karena dalam koledor kehidupan rumah tangga kebebasan itu tetap terikat sebagaimana dalam kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh kebebasan yang lain. Istri punya kebebasan maka kebebasan dibatasi oleh suami, sehingga bukan lepas tidak ada ikatan sama sekali itu berarti salah.

Lalu kita berbicara aspek penjajahan cinta. Adakah seorang suami menjajahi seorang istri dan seorang istri menjajahi seorang suami. Dimungkinkan sangat ada, apa yang dimaksud dengan penjajahan cinta yaitu apabila seorang istri itu hanya melakukan kewajibannya dan tidak mendapat kewajiban dari seorang suami bagian dari penjajahan cinta. Suami apakah bisa dijajah soleh istri? Apabila istri menuntut hal yang berlebihan kepada suami.

Pertama kita harus senantiasa muhasabah diri bagaiman komunikainya dengan suami. Barangkali ada kekurangan-kekurangan dari seorang istri lalu melampiaskannya ditempat yang lain. Yang namanya keshalehan seorang istri itu bukan hanya menghidangkan makanan minuman, berdandan juga merupakan bagian dari bagian dari keshalehan seorang istri. Jangan tidur istri sebelum suaminya tidur.

Jadi kalau ada kesalahan jangan lupa untuk saling bermaafan. Termasuk tidak menjaga akhlaq dan istighfar yang banyak lalu tetap menjalin komunikasi dengan suami. Kalau itu sudah dilalui dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bathiniyah dan komunikasi yang bagus termasuk istri yang shaleha yang melayani suami dengan baik. Tapi ko' masih sperti itu maka suamilah yang dzolim.
Tidak mendapat kepuasan bathin sebenarnya itu kewajiban seorang istri . Namun istri juga wajib mendapatkan haknya dari seorang suami. Jadi apabila suami tidak memenuhinya maka suami termasuk mendzolimi istrinya. Termasuk itu menjajah namanya.
Pada dasarnya kewajiban mencari nafkah itu suami. Nah ketika seorang istri itu bekerja boleh apabila mendapatkan ridha dari suaminya. Lebih baiknya lagi dapat menggairahkan suaminya. Pada dasarnya Islam mengajarkan suami dan istri memenuhi kewajibannya masing-masing maka itu adalah merupakan kekebasan dan terhindar dari penjajahan. Ketika merasa kekurangan baik dari seorang suami maupun istri maka harus saling memaafkan antara satu yang lain.

a. Hak Perempuan Sebagai Istri

1. Mendapatkan perlakuan baik dari suami

   Sign : Sopan santun terhadap Istri

   Object : Bahwa pemberian nafkah batin suami bersikap lsopan santun kepada istri juga merupakan hak istri dalam rumah tangga. Setelah pernikahan, suami wajib memberi nafkah bersifat non materil kepada istrinya.

   Interpretant : Dalam kehidupan keluarga, nafkah wanita meliputi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar untuk kehidupan bersama. Suami wajib memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini sesuai dengan kedudukan dan posisi sang istri. Cara melihat wanita tetap berdasarkan pada pengakuan atas harkat dan martabat wanita yang mulia, selaras dengan hak-hak yang harus diterima dari suaminya, kewajiban istripun tidak terlepas dari upaya yang bersangkutan mendukung terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis.

2. Suami menjaga dan memelihara istrinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sign : Melindungi Istri

Object : Melindungi Istri ialah menjaga kehormatan istri, tidak menyia-nyiakan, agar selalu melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya.

Interpretant : Dalam kehidupan keluaga suami tidak hanya bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan materal suami istri. Namun disamping itu seorang suami juga bisa melindung istrinya Dalam rumah tangga yang menjadi kewajiban suami berkaitan dengan rasa aman (psikologis). Berkaitan dengan rasa aman, istri berhak diperlakukan secara baik dan layak oleh suaminya. Istri juga berhak dibimbing oleh suaminya dalam menghindari segala sesuatu yang mengantarkannya kepada perbuatan dosa atau maksiat, kesulitan atau bahaya, sebagaimana diisyaratkan dalam QS: *qû anfusakum wa ahlikum nâra* (*peliharalah dirimu dan keluargamu dari neraka*). Dalam ayat ini mengandung perintah untuk menjaga kehidupan beragama istrinya, dan ketaatan melaksanakan ajaran agama serta menjauhkan istri dari segala perbuatan yang dapat mengakibatkan kemurkaan Allah. Dalam kaitan itu istri berhak mendapatkan pendidikan agama dan pendidikan lain yang berguna bagi istri dalam kedudukannya sebagai istri.

3. Tidak melarang Istri dalam hal perintah agama

Sign : Jangan menghalangi untuk pergi ke mesjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Object : Kewajiban taat kepada suami hanyalah dalam hal-hal yang dibenarkan agama, bukan hal dalam kemaksiatan. Diantara ketaan istri kepada suaminya adalah tidak keluar rumah kecuali dengan izin suami.

Interpretant : Sebagaiman rasulullah Saw. Menegaskan tentang hak suami terhadap istri : " Dari Abdullah bin Umar ra. Sesungguhnya rasulullah Saw. Bersabda : hak suami terhadap istrinya adalah tidak menghalangi permintaan suaminya kepadanya sekalipun sedang diatas punggung unta, tidak berpuasa walaupun sehari saja selain dengan izinnya kecuali puasa wajib. Jika ia tetap berpuasa, ia berdosa dan puasanya tidak diterima. Ia tidak boleh memberikan sesuatu dari rumahnya kecuali dengna izin suaminya. Jika memberinya maka pahalnya bagi suaminya dan dosanya untuk dirinya sendiri. Ia tidak keluar dari rumahnya kecuali dengan izin suaminya, jika ia berbuat demikian maka Allah melaknatnya dan para malaikat memarahinya sampai tobat dan pulang kembali sekalipun suaminya itu dzalim (HR. Abu Daud).

4. **Tidak Ada Kalah dan Menang Dalam Cinta Keluarga (25 Agustus 2015)**

Tidak Ada Kalah dan Menang Dalam Cinta(Keluarga), Kenapa? Karena rumah tangga itu dibentuk atau suami istri itu sepakat untuk membangun kehidupan rumah tangga bersama itu adalah modalnya dalam cinta. Maka cinta itu tidak ada tujuan mengalahkan dan menang. Kalau sudah itu kesannya bahwa rumah tangga suami istri itu musuh, masa suami istri itu bermusuhan. Karena rumah tangga itu dibangun atas dasar cinta, arah dari cinta itu adalah dari kebahagiaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika suami mencintai istri dan istri mencintai suami maka mencintai itu bahagia dan dicintai bahagia. Tidak cinta dicintai ya tidak ada rasanya, suami mencintai istri, istri tidak cinta dan tidak merasa maka harus saling mencintai. Karena saling mencintai itu maka saling termotivasi untuk memberikan, apa yang diinginkan apa yang disukai, apa yang menyenangkan apa yang membahagiakan bagi pasangan suami istri itu. Itu adalah wujud cinta bahkan lalu ada maqala menyatakan: barang siapa yang mencintai sesuatu maka tanpa disadari dia menjadi menghamba kepada cinta itu. Melakukan apa saja dengan senang hati, dengan kerelaan tanpa dipaksa.

Nah kalau sudah melakukan sesuatu dengan kerelaan itu bukan urusan kalah menang tapi itu adalah bagian daripada pengabdian suami istri. Kadang-kadang ditengah masyarakat atau dalam kehidupan rumah tangga ada orang tua memberikan komentar atau nasehat kepada anaknya. Jangan sampai kalah dengan laki-laki dan sebaliknya jangan sampai kalah dengan perempuan. Ini jadinya mengesankan permusuhan. Biasanya kalah dan menang biasanya dikaitkan dengan hak dan kewajiban. Apabila seorang istri itu terus supaya melakukan kewajiban-kewajiban lalu dia tidak mendapatkan haknya lalu istri itu dikalahkan atau istri yang mendominasi suami, mau ngomong sudah tidak berani suaminya.

Suami itu takut sama istri jadi ga bisa ngapa-ngapain akhirnya ga tidur-tidur. Nah berarti apa unsur cinta sudah tergrogoti. Kenapa karena cinta itu sebisa mungkin kalau memamg itu dibutuhkan maka istri tanpa harus diminta bahkan dia menawari apa yang dibutuhkan itu. Sebagaimana seorang istri begitu tahu apa yang diinginkan oleh suami. Karena kesukaan apa yang membuat seorang istri maka suami yang bagus ya begitumemberi tanpa harus diminta. Intinya apa ada upaya untuk saling melayani.

Suami istri dibangun atas dasar cinta. Jadi suami memberi biar dapat sesuatu biar suami loman pada istri, istri loman kepada suami. Artinya apa supaya memberi dari dapat dari seorang istri. Ada saling berhubungan jadi intinya saling melayani. Nah yang terjadi kadang-kadang itu ketika susmi telah melakukan kewejiban-kewajiban untuk istri lalu kadang saumi mengabaikan untuk suami berarti ketika itu apa tidak seimbang. Suami tok yang wajib lalu istri ini tidak melakukan kewajibannya. Ketika itulah posisi suami terkalahkan.

Dalam cinta bukan soal dalam kalah mengalah tapi mengabdi. Jadi kadang-kadang begini, mungkin istrinya tidak biasa memberi tapi bisa mmungkin suami bisa memberi. Nah itu bagian dari pengabdian. Ada nilai-nilaiyan sebagaimna mungkin seorang istri terus berupaya untuk melayani suami apa yng dinginkan dan dibutuhkan. Tapi kadang-kadang suami agak mengabaikan kepentingan istri. Tapi istri tetap memberi itu merupakan pengabdian.

Tapi kalau terus-terusan seperti itu suami tanpa peduli berarti apa, intinya Islam atau prinsip dalam pernikahan suami istri harus mengutamakan kewajiban terlebih dahulu. Agar supaya dapat haknya, tidak supaya mengajarkan masing-masing itu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuntut haknya. Tidak ada yang kalah dan menang tapi saling memenuhi tapi kdang-kadangkan tidak. Dan dikatakan kalah dan menang itu lalu kesannya ketika sorang istri menuntut lalu suami tidak memberi akhirnya istri itu kalah.

Ada memang tipe istri itu kalau ngambek diam sampai tujuh hari itu gimana ustatz? Yaitu diam memang salah satu solusi untuk meredam bagaimana pertengkaran biar meredam. Tapi sebaiknya diam itu jangan sampai tiga hari apalagi diantar suami istri kalau lebih dari tiga hari. Pernah Khalifah Umar bin Khattab dimarahi oleh istrinya tapi Umar diam kesannya dia kalah sama istrinya, padahal sebetulnya bukan persoalan kalah. Tapi saya tahu istri saya sudah banyak menangani pekerjaan yang seharusnya saya yang melakukan, tapi mungkin dia karena kecapek an maka akhirnya dia melampiaskan marahnya.

Nah, jangan dibayangkan keluarga sakinah itu lalu tidak ada kemungkinan berbeda pendapat tidak ada kemungkinan percekcokan. Rosulullah saja pernah dimarah istrinya tapi Rasulullah meredamnya lalu minta maaf dan tidak mengimbanginya dengan marah maka dalam hal ini diantaranya jika ada perceksokan solusinya salah satunya adalah diam. Kalau suami posisinya adalah api maka istrinya adalah air., begitu juga sebaliknya.

Kemudian berikutnya lagi adalah ini katakanlah suami istri itu seharusnya memang yang dicari itu apa. Kalah menang atau untuk kepentingan bersama. Ketika itu tetap ada kalah dan menag maka pasrahkan pada Allah. Allah yang akan nanti menilai kita, itu yang akan timbul kebaikan-kebaikan yang lebih banyak. Jadi berapa kekurangan suami suami dan juga berapa kelebihan suami lalu bandingkan dengan yang lain lebih baik suami saya, itu juga untuk mereda.

Kembalikan kepada Allah termasuk sabar karena istri manapun yang sabar dibalik kekurangan suamimaka dia akan diberi pahala seperti apa yan telah diberikan Allah kepada Siti Mariam dan Siti Asiah, itulah tadi upaya untuk meredam kecekcokan tadi itu, supaya menjadi keluarga sakinah. Ujian dalam berumah tangga itu adalh untuk memeperoleh kebahagiaan bersama bahasa Al-Qurannya adalah "*sakinah"* untuk memperoleh ketenangan dan ketentramana.

Ketentraman seorang istri itu sangat dipengaruhi oleh bagaimana apa yang telah diberikan oleh soerang suami. Maka dari itu suami yang baik akan berupaya untuk memberi apa yang diinginkan oleh istri yang membuat istrinya menjadi tenang, itulah suami yan bagus. Sebagaimana ketenangan seorang suami itu juga diperoleh dari istrinya.

Maka lahirnya masing-masing mendapat ketenangan dari pasangan masing-masing. Disitu ada penguatan cinta, namun kenyataannya kerika keinginan tidak diipenuhi akhirnya salah satu saja yang mendominasi akhirnya kalah. Maka yang terkalahkan tadi itu bagaiman tetap tenang dalam rumahn tangga itu cari apa yang tidak diberikan oleh suami itu cari dari Allah SWT. Karena Allah pasti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu dan Allah pasti akan memberi apa yang tidak diberikan oleh suami. Tapi satu sisi suami yang mestinya memberi tapi dia tidak memberi maka dia akan dituntut dihadapan Allah nanti. Istighfar yang banyak.

a. Saling Menumbuhkan Rasa Cinta Antara Suami dan Istri

1. Saling tolong-menolong

Sign : kebersamaan

Object : untuk menjadi keluarga yang harmonis harus saling membahu antar suami dan istri dalm membina rumah tangga.

*Interpretant :*Rasulullah saw,. selaku *uswatun hasanah* (suri tauladan yang baik) yang patut dicontoh telah membimbing umatnya dalam hidup berumah tangga agar tercapai sebuah kehidupan rumah tangga yang sakinah *mawaddah warohmah*.

Bimbingan tersebut baik secara lisan melalui sabda beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* maupun secara *amaliah*, yakni dengan perbuatan atau contoh yang beliau saw,. lakukan. Diantaranya adalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* senantiasa menghasung seorang suami dan isteri untuk saling *ta'awun* (tolong menolong, bahu membahu, bantu membantu) dan bekerja sama dalam bentuk saling menasehati dan saling mengingatkan dalam kebaikan dan ke*takwa*an,

2. Saling menasehati

Sign : ketidaksempurnaan manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Object : setiap manusia tidak terlepas dari kesalahan. Kesalahnmerupakan kodratnya manusia yang memiliki sifat terbatas, lemah dan kekurangan,

*Interpretant :*Sebagaimana sabda Rasulullah: *"Nasehatilah isteri-isteri kalian dengan cara yang baik, karena sesungguhnya para wanita diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok dan yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah bagian atasnya (paling atas), maka jika kalian (para suami) keras dalam meluruskannya (membimbingnya), pasti kalian akan mematahkannya. Dan jika kalian membiarkannya (yakni tidak membimbingnya), maka tetap akan bengkok. Nasehatilah isteri-isteri (para wanita) dengan cara yang baik."* (*Muttafaqun 'alaihi*. Hadits *shohih*, dari shahabat Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu*).

Dalam Hadits tersebut, kita melihat bagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* membimbing para suami untuk senantiasa mendidik dan menasehati isteri-isteri mereka dengan cara yang baik, lembut dan terus-menerus atau berkesinambungan dalam menasehatinya. Hal ini ditunjukkan dengan sabda beliau saw: yakni *"jika kalian para suami tidak menasehati mereka (para isteri), maka mereka tetap dalam keadaan bengkok,"* artinya tetap dalam keadaan salah dan keliru. Karena memang wanita itu lemah dan kurang akal dan agamanya, serta mempunyai sifat kebengkokan karena diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok sebagaimana disebutkan dalam hadits tadi, sehingga senantiasa butuh terhadap nasehat.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahkan ini dianjurkan bagi seorang isteri untuk memberikan nasehat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada suaminya dengan cara yang baik pula, karena nasehat sangat dibutuhkan bagi siapa saja. Dan bagi siapa saja yang mampu hendaklah dilakukan. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman.

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:*Dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.***(Al 'Ashr: 3)**.

Maka sebuah rumah tangga akan tetap kokoh dan akan meraih suatu kehidupan yang sakinah, insya Allah, dengan adanya sikap saling menasehati dalam kebaikan dan ketakwaan.

3. Saling memaafkan jika ada kesalahan

Object : sifat pemurah dan rendah hati merupakan sikap suami dan istri dlam menjalani rumah tangga yang harmonis.

*Interpretant :*Setiap manusia memiliki kesalahan. Masing-masing tidak bisa lepas darinya, sebagai laki-laki sejati, suami tentu akan memaafkan kesalahan istrinya, karena bagaimanpun juga istri telah banyak berbuat baik terhadap dirinya, begitu juga sebaliknya saling mengorbankan diri demi tercapainya cinta sejati, demi kebahagian dan keutuhan rumah tangga yang sakinah.

4. Sabar menghadapi permasalahan

Sign : penerimaan ketentuan yang Allah berikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Object : sikap yang harus ditimbulakn agar ikatan perkawinan tetap terjalin dengan baik harus menerima ketentuan yang Allah berikan. Ridha atas kehendaknya dan dan tidak berputus asa saling komunikasi, saling membantu sesuai dengan kodratnya masing-masing.

Interpretant : Dalam kehidupan riil antara laki-laki dan perempuan, khususnya dalam berumah tangga suami istri harus menjadi mitra sejajar yang harmonis dalam menghadapi permasalahn hidup. Yakni sebuah kehidupan yang dirihdoi Allah, yang mana orang yang menjalani kehidupan tersebut senantiasa berusaha dan mencari ke*ridho*an Allah dan rasulNya, dengan cara melakukan setiap apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya.

Maka kesimpulannya, bahwa hakekat sebuah kehidupan rumah tangga ketika menerima ketentuan yanng Allah berikan adalah terletak pada realisasi/penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan berumah tangga yang bertujuan mencari ridho Allah *subhanahu wata'ala*. Karena memang hakekat ketenangan jiwa *(sakinah)* itu adalah ketenangan yang terbimbing dengan agama dan datang dari sisi Allah *subhanahu wata'ala*,

5. Apabila ada kesalahpahaman maka salah satu diantaranya harus mengalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sign : berbeda pendapat

Object : berbedapendapat dan mengalah merupakan akhlaq yang baik bagi hubungan suami istri dalam keluarga.

Interpretant :Yakni Allah menganjurkan dalam hubungan suami istri tidak boleh ada ingin menang sendiri dan ketertutupan, harus saling komunikasi agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar suami dan istri agar terwujudnya ketentraman dalam rumah tangga.

6. Muhasabah diri

Sign : selalu intropeksi diri atas segala kekuarangan yang ada.

Object : manusia sifatnya tempat khilaf dan salah apalagi dalm menghadapi rumah tangga. Maka dari itu harus senantiasa meminta ampunan kepada Allah sembari memperbaiki diri dan memohon ampunan kepada-Nya.

*Interpretant : S*ikap yang ditunjukkan suami istri untuk selalu memperbaiki diri dan terus melakukan kebaikan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Allah telah mewajibkan bagi laki-laki dan perempuan sama-sama untuk bersyukur dan menerima kekurangan masing-masing, sehingga memperoleh kebahagian dan ketentraman yang kekal menuju akhirat.

5. **Tips untuk Meraih Jodoh Shaleh dan Shalehah (15 september 2015)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum kita membahas tentang tips mencari jodoh kita berbicara dulu tentang apakah jodoh itu takdir apakah jodoh itu tirai seorang karena tirai dalam usaha.

Namun ini masih rahasia. Tetapi yang kita ketahui tapi takdir Allah itukan ada yang bersifat qhoth'i yang sudah jelas tidak munkin bisa diupakan lagi. Tapi ada takdir yang sangat kerkaitannya dengan upaya dan ikhtiar manusia. Seperti rezeki dari allah, namun dalam perjalanan mencari rezeki siapapun harus berusaha kerja keras mencari rezeki. Karena Allah tidak akan memberikan rezeki sebelum orang tersebut berupaya. Kecuali ada memang rezeki tiu datangnya dikirim dari Allah. Termasuk dalam halnya jodoh, perlu diketahui bahwa jodoh itu ketentuan Allah tapi harus dicari. Allah SWT : Annur: 26

Artinya: Wanita-wanita yang baik itu untuk berjodohan dengan laki-laki yang baik. Laki-laki yang baik itu adalah untuk berjodohan dengan wanita yang baik pula.

Jodoh itu suatu takdir tapi harus kita upayakan. Untuk meraih tips mendapatkan pasangan yang shaleh dan shalehah perlu namanya untuk dilakukan.

a. Dirinya sendiri harus menjadi orang yang shaleh terlebih dahulu. Hubungan dengan Allah dan manusia harus shaleh. Lalu disitu orang itu akan menilai kita, berarti saling menilai. Jodoh kita adalah cerminan kita sendiri.
b. Dengan siapa kita berhubungan. Kalau kita berkumpul dengan orang yang shaleh maka juga kita akan bertemu dengan orang yang shalehah. Seperti halnya ketika kita kerja sebagai pengajar maka ketemu dengan tenaga pengajar.
c. Kekuatan doa, artinya bermunajah dengan cinta. Karena Allah sudah menjamin dalam surat Al-Mukmin : 60

Artinya: berdoalah kamu akan kuperturutkan padamu. Sesungguhnya orang-orang yang tidak berdoa kepadaku maka orang yang sombong.

Orang-orang yang sombong diancam Allah akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina. Distulah maka dalam rangka meraih takdir yang baik dalam arti adalah jodoh maka harus ada kekuatan yang lain yang akan mengarahkan kita kesana, yaitu kekuatan doa. Allah sudah memberikan fasilitas dan Allah sudah menjamin. Jangan sampai kita putus hubungan dengan Allah. Termasuk komunikasi kita dengan Allah dalam berdoa. Untuk mudahnya doa itu dikabulkan maka harus mendekatkan diri kepada Allah. Allah itu dekat dengan kita karena Allah senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita.

Kalau hubungannya dengan doa itu dari mulai anak sejak lahir maka berdoalah 'ya Allah berkahilah anak saya berkahilah rezeki anak saya, berkahilah nanti keturunan-keturunannya. Itu berkaitan dengan jodoh dan bagaimana anaknya mendapatkan pasangan yang baik. Bagaimana juga orang tua mengkomunikasikan anaknya dimana.

Ketika orang tua yang baik itu akan menentukan hak-hak memilih itu ditentukan oleh anaknya. Tidak pernah memaksakan, akan tetapi seorang anak juga harus mendapatkan persetujuan dengan orang tua apah pasangannya itu berbuat baik dan hormat kepada calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mertuanya.Kemudian hubungannya ketika orang tuanya salah memilih padahal terkadang anaknya yang tertipu. Makanya perlu konsultasi dengan Allah itu jangan dilupakan, karean Allah yang tahu terbaik untuk kita.

Ketika menggebu-gebu dalam bercinta, yang perlu dipertimbangkan adalah kemampuan logika. Karean tergesa itu adalah merupakan nafsu. Tidak selamanya orang yang anda cintai itu yang terbaik bahkan bisa jadi membawa kesengsaraan yang membawa misi jahat. Akibat yang harus diingat yang dicari dalam cinta adalah kebahagiaan. Ada kata tergesa-gesa bagian dari syaitan sehibgga orang tidak bisa obyek lagi. Jodoh itu takdir tapi Allah memberikan ruang menuju takdir yang baik. Nah tips-tps yang tadi itu karena yang dituju adalah apabila kita shaleh maka kita akan mendapatkan yang shaleha pula. Dalam firman Allah dalam Surat Al-Qashas: 68

ِكُونَ عَمَّا وَتَعَٰلَىٰ ٱللَّهِ سُبۡحَٰنَ ۚ ٱلۡخِيَرَةُ لَهُمُ كَانَ مَا ۗ وَيَخۡتَارُ يَشَآءُ مَا يَخۡلُقُ وَرَبُّكَ

يُشۡرِ ٦٨

Artinya : *Dan Tuhanmu menciptakan apa yang dia kehendaki dan memilihnya. sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).***(Al-Qashas : 68)**.

Oleh karena itu doa-doa tadi apabila tidak sesuai dengan keinginan kita tapi terbaik menurut Allah maka terbaik juggalah menurut kita. Namun terbaik menurut kita tapi tidak menurut Allah maka celakalah orang-orang tersebut. Maka berkomunikasilah kepada Allah dalam munajah cinta.

a. Mencari Calon Shaleh dan Shalehah

1. Dirinya sendiri harus menjadi orang yang shaleh dan shalehah terlebih dahulu.

Sign: intropeksi diri

Object : Dalam teks ceramah ini mengatakan bahwa Islam mengatur bagaimana laki-laki dan perempuan menjadikan dirinya taat beribadah agar mendapatkan pasangan yang shaleh dan shalehah dan bergaul dengan orang yang shaleh dan shalehah pula dengan cara intropeksi diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretant: jika kita ingin mendapatkan jodoh yang shaleh, maka kita harus menjadi orang yang shaleh juga. Allah Swt berfirman: “Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula}” (QS. An Nuur: 26). Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT tidak melihat pada bentuk-bentuk (lahiriah) dan harta kekayaanmu, tapi Dia melihat pada hati dan amalmu sekalian. ” (HR. Muslim, Hadits no. 2564 dari Abu Hurairah). Jadi, lelaki atau wanita yang baik menurut pandangan Allah itu adalah lelaki atau wanita yang baik iman dan amalnya. Secara lahiriah kita perlu menjaga kebersihan, kerapihan dan menjaga bau badan. Bukan berdandan berlebihan (tidak Islami), tapi tampil menarik.

2. Berhubungan dengan orang shaleh dan shalehah

Sign : pergaulan sesuai aturan syar'i

*Object :*Seringlah bersilaturrahim ke tempat saudara atau mengikuti pengajian. Ustadz, teman, orang tua, saudara, keluarga bisa diminta bantuan.

Interpretant : manusia tidak akan bisa hidup tanpa orang lain saling ketergantungan. Bersilaturrahim merupakan bentuk pergaulan berdasarkan ketentuan Allah. Kewaiban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap kaum muslimin dan muslimat untuk taat kepadanya. Jika menginginkan calon yang baik maka kita harus senantiasa bergaul dengan orang yang baik pula.

3. Melalui kekuatan doa

Sign : shalat istigharah

Object : harus senantiasa berikhtiar dan berdoa ketika menginginkan pasangan yang shaleh dan shalehah.

Interpretant : dalam teks ceramah ini menunjukkan bahwa ketika laki-laki dan perempuan tidak boleh pasrah dengan keadaan yang ada. Tidak berputus asa, menghadirkan Allah dalam hati, tidak meninggalkan sholat wajib, tidak melakukan dosa besar, tidak minta sesuatu yang dilarang Allah, sambil menangis. Shalat istikharah dilakukan bukan untuk meminta petunjuk ghaib lewat mimpi. Ini praktik salah kaprah yang sering terjadi. Shalat istikharah dilakukan untuk mendapat ketetapan hati. Dan menurut Rasulullah, ketetapan hati itu dapat dicapai setelah melaksanakan shalat. Jadi, menentukan jodoh hendaknya dilakukan melalui kenyataan yang rasional tentang calon jodoh Anda seperti apakah dia taat pada agamanya, baik pada orang tuanya, dan baik menurut orang-orang di sekitarnya.Bahwa istikharah tidak harus dilakukan. Ia bukan penentu utama. Kalau Anda menemukan jodoh yang cocok menurut kriteria syariah, lebih baik Anda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terima walaupun seandainya mimpi istikharah Anda mengatakan lain.

4. Mendekatkan diri kepaada Allah

Sign : iman dan taqwa

Object : Dirinya harus taat dan patuh terhadap ketentuan Allah dengan cara beriman dan bertakwa kepada-Nya.

Interpretant : Jangan sampai manusia dalam mencari pasangan hidup dengan atau tanpa mengikuti koledor agama yang Allah perintahkan. Perburuan jodoh secara syar'i adalah dengan mendekati Allah super ekstra.Caranya dengan bertawasul amal-amal shaleh, tidak hanya ibadah wajib (berbakti kepada orangtua, sholat wajib), juga ibadah sunnah (shoum sunnah, shola ttahajjud, taubat, istikhoroh, hajat, witir,dhuha, tilawah Al-Quran, istighfar, infaq, dan lain-lain). Semakin dekat dengan Allah, iman bertambah dan do'a kita semakin terkabul. Usaha yang konsisten, optimis dan prasangka baik akan memudahkan jalan kita.

5. Mendapatkan ridha dari orang tua

Sign : berbakti kepada orang tua

Object: berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban yang Allah perintahkan. Maka untuk cara menikah baik-baik ya dengan persetujuan orang tua. Yakni dengan wali hakim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretant : Ketika orang tua yang baik itu akan menentukan hak-hak memilih untuk ditentukan oleh anaknya. Tidak pernah memaksakan, akan tetapi seorang anak juga harus mendapatkan persetujuan dengan orang tua apa pasangannya itu berbuat baik dan hormat terhadap keputusan orang tuanya.

6. Tidak tergesa-gesa dalam mementukan pilihan

Sign : kesabaran atas ketentuannya

Object : Pilihan pasangan yang terbaik untuk dirinya menuju akhirat yang telah Allah ridhai.

Interpretant : Tergesa-gesa bagian dari syaitan sehingga orang tidak bisa obyek lagi. Jodoh itu takdir tapi Allah memberikan ruang menuju takdir yang baik. Allah Swt menetapkan tiga bentuk taqdir dalam masalah jodoh. Pertama, cepat mendapatkan jodoh. Kedua, lambat mendapatkan jodoh, tapi suatu ketika pasti mendapatkannya di dunia. Ketiga, menunda mendapatkan jodoh sampai di akhirat kelak. Apapun pilihan jodoh yang ditentukan Allah adalah hal terbaik untuk kita.

عَسَىٰٓ أَن تُحِبُّوا۟ شَيْـًٔا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تَكْرَهُوا۟ شَيْـًٔا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

Artinya : *Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"* (QS. Al Baqarah: 216).

7. Tidak menggebu-gebu dalam bercinta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Sign :*keinginan yang terbaik

Object: Jodoh itu takdir tapi Allah memberikan ruang menuju takdir yang baik.

Interpretant : Allah menciptakan jodoh termasuk dengan siapa yang dipertemukan dan Allah yang memilihkan. Kita harus terikat aturan Allah. Kita juga dibekali akal untuk memahami aturan-Nya. Ketika kita memutuskan untuk taat atau melanggar aturan-Nya adalah pilihan kita sendiri. Bagaimana cara kita untuk mendapatkan jodoh adalah pilihan kita. Dengan jalan yang diridhoiNya atau tidak. Tetapi hasil akhirnya Allah yang menentukan.

6. **Emosi Jiwa Suami Istri (18 September)**

Sesungguhnya emosi itu watak dasar manusia. Siapapun manusia, baik laki-laki ataupun perempuan, suami-istri pasti punya emosi selama dia orang yang normal. Nah emosi yang kita fahami selama ini kan marah, padahal sesungguhnya emosi itu ada beberapa macam. Ada emosi senang, iya?lalu ungkapan senang itu juga wujudnya dalam bentuk kata-kata atau diam, tidak bisa bicara atau kadangkadang lalu meneteskan air mata, terharu gitu. Ada juga sedih, itu juga emosi.
Kalau sudah sedih ia nanti bisa menangis kadang-kadang atau tidak menangis, lalu meneteskan air mata itu sampai kering air mata, iya. Ada juga nanti takut, takut itu juga bentuk daripada emosi, dan ada juga benci bagian daripada emosi juga, tidak suka, kemudian juga heran.Termasuk kaget itu juga bagian daripada emosi. Reaksi dan selama ini yang memang sering dipahami itu berkaitan dengan marah, marah itu juga bagian dari emosi cuman kecenderungan orang kalau berbicara emosi lalu pemahaman itu marah, padahal sebetulnya emosi itu macam-macam, nah kita coba fokuskan pada emosi dalam arti marah. Kenapa? Karena ini sering jadi persoalan nanti dan ini bisa berkata pada hukum.
Hukum dalam rumah tangga antar suami istri. Rasa marah, insyaallah manusia itu yang normal juga pasti punya marah, ibu-ibu juga pernah marah, bapak-bapak juga pernah marah, ustadznya juga pernah marah, manuisawi. Rosulullah juga pernah marah, Nabi-Nabi yang lain juga bisa marah, Allahpun punya marah, ghadhab itu namanya marah. Emosi marah suami istri ini kan terungkap bisa melalui kata-kata. Biasanya kalau ungkapan marah melalui kata-kata oleh istri, sebetulnya dua-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duanya bisa marah melalui kata-kata cuman kadang-kadang bapak-bapak kalau melalui kata-kata itu lalu itu biasanya mengumpat itu, kalau ibu-ibu biasanya kalau marah kalau sudah melalui kata-kata tidak bernafas ngomong terus ya (bicara terus), itu juga bagian dari emosi.

Suami juga bisa seperti itu, bisa marah itu terungkap melalui perubahan wajah, ekspresi wajahnya itu tiba-tiba merah gitu ya, kalau takut itu juga ada terungkap dari wajah, biasanya pucat, kalau ibu-ibu marah pucat ya, atau merah itu ya. Nah ada ungkapan marah itu diam, diam saja tanpa bicara, itu ya ungkapan marah, kenapa datang langsung diam, memang begitu iya kan, masing-masing ada konsekuensinya, tapi biasanya diam tidak ngomong itu tambah meledak kayak ibaratkan lahar gunung merapi juga, tetapi biasanya kalau diam dan tidak banyak bicara itu akan semakin marah ibaratnya lahar gunung merapi, tiba-tiba langsung masuk rumah sakit).

Marah itu terungkap melalui tindakan, la ini biasanya kalau melalui tindakan-tindakan seperti ini lalu tidak terukur, tidak terkontrol kadang-kadang piring ya di banting (dilempar), kadang-kadang lalu kalau suami marah kepada istri lalu kakinya, tangannya, kalau istri marah melalui tindakan bagaimana biasanya?

Dua hal sangat bisa berbahaya dan akibat daripada emosi marah jika tidak dikendalikan itu kata-kata, tindakan juga bisa, kata-kata bagaimana yang menjadikan permasalahan yang rumit dan tindakan apa yang menimbulan permasalahan yang lebih besar lagi pada rumah tangga jika itu terjadi pada suami istri.

Jadi sebelum saya mengungkapkan dua hal yang berbahaya ketika emosi marah itu ada penyebab memang kenapa ada marah itu. Pertama memang karena faktor internal, siapapun diberi potensi untuk bisa marah, selama normal ya, kalau orang gila kan pengecualian, jadi semua sama mempunyai potensi untuk bisa marah, la ada faktor eksternal, faktor itu diluar dirinya.

Nanti munculnya rasa marah itu ketika ada faktor diluar dirinya itu, katakan dalam hal ini suami istri, seorang suami juga punya potensi marah, ketika ada faktor penyebab yaitu istrinya, trus sebaliknya seorang istri juga bisa marah ketika dipicu oleh suaminya. Ketika ada faktor yang menyebabkan munculnya rasa marah tadi itu disitu lalu ekspresinya bisa melalui raut muka, wajahnya lalu cemberut, marah, ditekuk, bahasanya itu metutut (tidak enak didengar), lalu kadang-kadang melalui kata-kata.

Ketika seorang suami dipicu rasa marahnya karen faktor istrinya yang menurut suami itu keliru, kadang-kadang lalu emosi melalui kata-kata itu mengumpat sang istri..”memang kamu mak lampir” itu masih lumayan,reaksi juga muncul dari sang istri “skamu juga grandong”. Jadi keluarga alam ghoib nanti. Itu ada, kadang-kadang mengumpat.

Tentu ini adalah kemaksiatan, zina mulut karena meluapkan katakata yang tidak selayaknya, dan yang berbahaya lagi ketika marah lalu berkaitan dengan masalah perkawinan terutama bagi suami, kalau istri marah-marah melalui kata-kata, sakeng nemene (terlanjur parah) marahnya sampe ngroweng (bawel), termasuk sampe bilang bilang “wes ceraikan aku” terus umpamanya surat itu disobek-sobek, itu masih tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan hukum. “Aku timbang dadi bojone sampean mendingan aku gak rabi, getun aku dadi bojone sampean, janjine aku biyen dibahagiakan ternyata sensorothok, aku gara-gara belani sampean tak tolak wong 10 biyen.

Pegawai pertamina tak tolak, pegawai perikanan tak tolak, perkebunan tak tolak, pertanahan tak tolak, aku bagian macul, pertanian dadi dodolan gas (daripada jadi istri anda lebih baik saya tidak menikah. Saya menyesal menjadi istri anda. Dulu janjinya adalah membahagiakan saya tapi nyatanya sengsara terus. Saya belain anda dengan menolak 10 orang. Pegawai pertamina, pegawai perikanan, perkebunan, dan pertanahan saya tolak)”. Ini seng lanang (laki-laki) tersinggung kadang-kadang dikata-katai seperti itu, “ Kon ojok ngomong macem-macem kon, aku biyen rabi karo koen gak polae gede-gedene dukun (kamu jangan bicara macam-macam)”, mulai muncul ya, terus ketika itu lalu kadang-kadang emosi tak terkendali kadang-kadang “ Aku wes gak cocok blas delok koen, gak bojo-bojoan”. Gak bojobojoan, ini malah kata-kata itu keluar terus berlanjut “tak olehno nang wong tuomu” itu maka berdampak pada hukum pernikahan bisa jatuh perceraian.

Marah terhadap anak juga dianggap sebagai doa. Ya bisa juga itu walaupun tidak disengaja sebagai doa bisa coro jowo (menurut orang jawa) iku mandi (terkabul) lo, mandi ungkapane wong ibu, sangkeng jengkele nang anak “wes kon gak anakku, mangkane kon kesamber” “kon gak bakal mulyo, kon sengsara thok”, itu kadang-kadang bisa langsung didengar, walaupun seorang ibu juga kalau marah-marah hatihati- hati dengan kata-kata yang diucapkan, kalau marah memakai kata-kata seng apik ae “nak mugi dadi wong seng apik, dadi wong seng sogeh” ojok malah seng gak tepak-tepak, lek biyasane wes kadung marah. Emosi itu wajar ya, boleh tapi jangan emosional, kan gitu tho, dikit-dikit marah, jadi bisa diniati doa gitu ya.

Ya sebetulnya kalau orang berdoa yang bagus itukan memakai “Bismillah” tapi ini sama tanpa diniati juga termasuk doa. Makanya harus berhati-hati apalagi seorang ibu, karena itu ada peringatan, ada syairan lagu Roma Irama: Hai manusia doa ibumu dikabulkan tuhan dan kutukannya jadi kenyataan. Bila kau patuh pada rajamu lebih patuhlah pada ibumu. Bila kau sayang pada kasihmu lebih sayanglah pada ibumu.

Maka berhati-hatilah mengatai anaknya, jangan sampe betul-betul lalu terwujud. Begitu pula anak, jangan sampe ngelarakno wong tuo (menyakiti orang tua), akhirnya muncul tadi itu, sampe-sampe Allah mengatakan “ *Walatakullahuma uffin*”, jangan engkau berkata pada ayahmu ibumu kata *uf*”, opo tho “ssst” iku wes elek, gak cocok.

Janganlah engkau marah, maka engkau akan dipermudah jalanmu menuju surga, itu kalau marah bisa menyangkut masalah hukum tadi itu, la ini kadang-kadang kalau tidak diperhatikan ditabrak ae maka yang jadi persoalan dalam kehidupan rumah tangga seperti marah kepada suami istri tadi terus diungkapkan dengan kata-kata terus muncul kta-kata “kamu sudah bukan istri saya lagi, bosen delok....” Lah ini sebetulnya sudah kasus, akhirnya bisa jadi kalau tidak diperdulikan nanti konsekuensinya dosa dan neraka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka di dalam Al-Quran disebutkan "*walkadzimiinal ghoidzo wal"fiina „ninnas"*. Ahli surga itu kelompok orang-orang muttaqin, orang yang masuk surga adalahwalkadzimina orang yang menahan rasa amarahnya, surga itu.

Sebetulnya marah itu kan watak dasar manusia, lah nanti inilahbedanya orang yang mulya orang yang berakhlak dengan yang tidak itu,kalau orang berakhlak itu cenderung diam, seperti Rosulullah ketikatersinggung ketika marah itu dengan diam, tidak mengamuk-ngamuk(marah). Diam dengan mengingat-ingat kepada Allah berdzikir kepadaAllah. Makanya ketika menggunakan kata-kata iu muncul kata-kata yangbaik " astaghfirullah, subhanallah" itu akan lebih bagus, justru malah dapatganjaran nggeh. Nah itu tergantung kebiasaan, kalau orang terbiasa dzikir maka ketika marah itu munculnya subhanallah, astaghfirullah, tapi lekbiasane misuh yo enak e meso.. kadang-kadang enak ngombe kopi kadangkadang metu.....

Diam itu lebih baik, lalu kalau marah itu ada faktor dengan istri coba menghindar itu untuk meredakan karena jika bertemu luapan api semakin berkobar. Gak popo lek wedok moreng-moreng jarno ae. Artinya kalau perempuan itu cenderungnya dengan kata-kata, jika laki-laki dengan tindakan. Maka dari itu berbahaya jika suami menggunakan kata-kataapalagi dengan keadaan marah "tak olehno nang omahmu" kecuali orang gila atau orang ngelindur, maka lain lagi.

Jadi salah satu mengungkapkan rasa marah itu dengan melalui katakata yang baik itu tadi. *Astaghfirullah*, lalu berfikir tentang akibatnya. Atau dengan kata-kata jangan dengan kata-kata yang jelek. Jangankan jenengan buk, aisyahpun pernah marah dan Rosulullahpun diam. Umar juga pernah dimarahi oleh istrinya, dan beliau hanya diam, mungkin ada persoalan didaam rumah tangganya. Bukan karena takut tapi memahami. Mungkin karena capek. Kalau ada wanita gak capek tapi marah-marah itu Keturunan. Tapi jangan diteruskan. Kalau kita mengikuti ajaran Rosul kalau marah maka duduklah, kalau duduk maka berbaringlah karena saat itu banyak setan di sekeliling kita seperti qobil marah pada adiknya. Maka ketika marah dianjurkan wudhu, shalat, sujud sambil membaca " La haula wala quwwata illa billah", terus sambil memahami akibatnya. Orang kalau sudah marah terkadang tidak memikirkan akibat lalu menyesal belakangan.

Kalau marah, hati-hati jangan sampai bersentuhan dengan kata-kata perceraian, marah tanpa di niati bisa masuk dalam kategori cerai, sungguhsungguh ya jatuh guyonan ya jatuh. Maka harus ada solusinya, maka ketika reda harus ada kata rujuk. "dek sepurane aku mau keplecok ngomong, aku ingin kembali (dek maaf tadi saya keceplosan, saya ingin kembali)". Jadi marah itu bagian dari emosi dan sudah menjadi watak manusia.

Marah itu tidak jelek tergantung kapan pada saat marah. Kalau Rosulullah marah itu karena biasanya berkaitan dengan hak-hak Allah, wudhia haqqulloh, kalau hak-hak Allah itu dilecehkan maka Rosul marah, dan ketika marah tidak ada disana sebagai peredamnya, kalau masalah pribadi Rosulullah cenderung tidak marah. Berbeda dengan kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika harga diri kita dilukai kebakaran, tapi kalau agama yang dilecehkan purapura tidak tau. Nabi Musa juga pernah marah ketika kaumnyamenyembah pedhet (anak sapi).
Kapan marah itu dan tidak, selama bisa menempatkannya dan ketemu faktrnya maka marah itu tidak jelek. Nah kalau toh marah, maka diupayakan untuk kembali kepada Allah la haula wala quwwata illa billah, kalaupun toh marah maka pikirkan akibatnya dipikirkan jangan sampe spontanitas kayak kasus di banyu urip itu, gara-gara cekcok dengan istrinya lalu dia tidak terkendali, kalau perempuan kan cenderung di katakatanya nggeh, suami kan kadang-kadang kalah maka dengan tindakan, kemarin ada kan ngambil pot bunga disebelahnya dan memukul istrinya.
Betapa hinanya suami seperti ini betapa berat dosanya, maka berhati-hatilah.
Nah oleh karena itulah semuanya bapak ibu semuanya, ketika menikah itu diantara yang dicari adalah kedamaian, maka niat juga disitu bagaimana watak watuknya calon itu waktu itu, karena itu yang mempengaruhi nanti, tempramental atau tidak, emosi atau tidak itu pengaruh, kadang-kadang istri langsung masuk rumah sakit karena dikaploki (dipukuli) oleh suaminya, makanya emosi harus dikendalika. Kalau sudah marah berdiri langsung duduk, kalau duduk langsung berbaring, lalu wudhu kalau masih ya menghindar atau baca qur‟an dan seterusnya. Itulah cara-cara meredam marah. Lalu satu sisi pasangannya berupaya untuk minta maaf untuk meredakan rasa marah. Rosulullah ketika tau istrinya marah langsung meminta maaf. Seng waras ngalah (yang sehat mengalah) demi selamatnya keutuhan rumah tangga.

a. Perselisihan Suami Istri Dalam Rumah Tangga

1. Diam-diaman selama 3 hari tanpa bicara

Sign : Marahan

Object : Marahan dalam rumah tangga merupakan sesuatu hal yang tidak bisa kita hindari merupakn fitrah sebagai manusia yang saling berhubungan.

Interpretant : Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang laki-laki- dengan seorang perempuan dengan tujuan membentuk keluarga yang harmonis dengan penuh cinta dan kasih sayang. bentuk keluarga ideal yang diinginkan tersebut adalah keluarga bahagia yang sejahtera, damai tentram dan kekal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dalam Islam disebut dengan keluarga sakinah yang saling mencintai. Namun dalam prosesnya, keluarga tidak akan lepas dari persoalan-persoalan yang selalu hadir, sehingga unsur-unsur yang ada didalamnya dituntut untuk menyikapai segala persoalan dengan baik.

2. Mengeluarkan kata-kata cacian

Sign : permusuhan

Object : kata cacian yang dilontarkan baik suami atau istri dalam keluarga akan dapat menimbulkan permusuhan antara suami istri dalam menjalani rumah tangga.

Interpretant : Maka dalam ikatan suami istri harus didasari cinta. Suami mencintai istri dan begitu juga sebaliknya istri juga mencinta suami. menciptakan keluarga yang harmonis, damai, penuh toleransi dan dibangun atas dasar kesadaran, menjaga hak dan kewajiban suami istri, jauh dari kekerasan, terpenuhi kebutuhan material dan spritualnya dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan baik. Kesakinahan didasarkan pada asas *mawaddah warahmah,* serta keseimbangan hak dan kewajiban yang sama baik diranah domestik maupun publik.

3. Tidak selaras dan seimbang (tidak memenuhi hak dan kewajiban)

Sign : melalaikan tugas

Object : Teks ceramah ini didapatkan bahwa suami istri telah melalaikan hak dan kewajibannya ketika berumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretant : Yakni ketidak sejajaran antara suami istri dalam berumah tangga ketika dalam memenuhi hak dan kewajiban. kaum perempuan (istri) sebagai penguasa yang mendominasi kaum laki-laki (suami), laki laki mendominasi kaum perempuan (istri). Sebaliknya justru menghilangkan dominasi itu sendiri dalam tatanan berkeluarga dan bermasyarakat, sebab dalam dominasi terdapat penisbian hak dan pengingkaran eksistensi.

4. Berbeda pendapat

Sign : perselisihan

Object : Hampir tidak ada rumah tangga yang selamat dari berbagai macam problematika dan perselisihan, akan tetapi permasalahan dan perselisihan tersebut berbeda bentuk dan jenisnya. Islam menganjurkan bagi suami isteri agar dapat mengobati dan menyelesaikan segala macam bentuk persoalan yang terjadi di antara mereka berdua.

Interpretant : Islam juga telah menunjukkan kepada setiap dari keduanya langkah-langkah yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan persoalan tersebut. Sebagaimana Islam juga menganjurkan mereka berdua agar dengan segera mengobatinya tatkala nampak benih-benih perselisihan. Allah juga berfirman :

Artinya:Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya dan perdamaian itu lebih baik bagi mereka." [An-Nisaa': 128]

Metode yang diajarkan oleh Islam ialah jangan sampai kita menunggu bertindak sampai datangnya kedurhakaan dan berkibarnya bendera kemaksiatan, jatuhnya wibawa kepemimpinan seorang suami serta terpecahnya suami isteri menjadi dua kubu yang bermusuhan. Karena tindakan pengobatan yang dilakukan pada saat seperti ini sangat kecil kemungkinan berhasilnya. Akan tetapi tindakan itu harus dengan segera dilakukan sebelum menjadi genting, karena dampak dari kedurhakaan tersebut adalah rusaknya hubungan suci suatu pernikahan antara dua insan dan hilangnya ketenangan dan ketenteraman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id